

BAB V

KESIMPULAN

Kesimpulan pada analisis keindahan terhadap sebuah bentuk pertunjukan Tari *Luci Genyi* yang ada di Sanggar Sekintang Dayo Jambi. Analisis estetika atau keindahan tari *Luci Genyi* secara visual memiliki keindahan yang berbeda-beda, namun secara visual tersebut mengandung banyak simbol dan makna secara realistik dalam kehidupan manusia dan alam semesta. Secara geografis daerah Kerinci mempunyai alam yang indah dari Gunung Kerinci dan rata-rata penduduk berkerja sebagai petani. Masyarakat dan alam sudah menyatu dari zaman nenek moyang mereka, sehingga tidak salah masyarakat mengadakan upacara dengan mendatangkan roh nenek moyang untuk ikut serta menjadi perantara.

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan adanya simbol, makna dan daya keindahan pada suatu karya Tari *Luci Genyi* yang bersumber dari *Upacara Ngayun Luci*. Keinginan sang koreografer menyampaikan kepada penonton melalui merubah fungsi dari upacara ritual menjadi sebuah karya seni pertunjukan. Hal ini menjadi daya tarik sang koreografer saat membuat karya tari ini. Gerak yang disusun termotivasi dari gerak *Melayu Tua* yang ada di Jambi, gerak ini dikembangkan dengan pola waktu, ruang dan tenaga serta seirama dengan musik pengiring. *Syair* yang dilantunkan juga merupakan daya tarik yang sangat kuat, dikarenakan pada upacara syair ini merupakan mantra yang diucapkan secara berirama oleh *Balian Sale*. *Syair* dengan bahasa khas Kerinci dan dipadukan oleh alat musik akordion menambah suasana hikmat.

Tari *Luci Genyi* berasal dari kata *Luci* yang berarti wadah berbentuk kerucut dan *Genyi* berarti bunyi. Makna dari arti kata *Luci Genyi* ialah bunyi yang dihasilkan dari *Luci* yang diayun-ayun. Konsep upacara ritual yaitu mengayun *luci*, koreografer mentransformasikan menjadi sebuah gerak dengan tema dramatik atau mempunyai alur cerita sehingga tari *Luci Genyi* merupakan gambaran dari upacara ritual tersebut. Keindahan menjadi daya tarik yang ada pada karya ini terdapat pada pengalihan fungsi dari *upacara ritual* menjadi sebuah bentuk seni pertunjukan. Keindahan dipandang dari simbol pada gerak juga mempunyai makna yang terdapat didalam pelajaran hidup manusia dan menjadi sebuah daya yang mempunyai nilai keindahan atau nilai estetika yang terbentuk dengan sendirinya.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Condrowaseso, Koeswarsantyo. D. (2019). *Goresan Peradaban #2 Kumpulan Ragam Warisan Budaya Tak Benda*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan DIY.
- Creswell, John. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Design Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2003). *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2003). *Mencipta Lewat Tari*. Yogyakarta: Manthili.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Koreografi Bentuk, Teknik-Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: BP-ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Koreografi Ruang Proscenium*. Yogyakarta: Cipta Media dan BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2017). *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media & BP ISI Yogyakarta.
- Hersapandi. (2015). *Ekspresi Seni Tradisi Rakyat dalam Prespektif Transformasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hidayat, Robby. (2011). *Koreografi dan Kreativitas*. Yogyakarta: Kendil Media Pustaka Seni.
- Jaeni. (2014). *Kajian Seni Pertunjukan Dalam Prespektif Komunikasi*. Bogor: IPB Press.
- Langer, K. Suzzane. (1988). *Problematika Seni*. Diterjemahkan oleh FX. Widaryanto. STSI Bandung: Sunan Ambu Press.
- Maryadi. (2000). *Transformasi Budaya*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Rendra, Willibrodus. (2005). *Mempertimbangkan Tradisi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Rusnan. (1989). *Pakaian Adat Tradisional Daerah Provinsi Jambi*. Jambi: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Inventarisasi dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.

- Sachari, Agus. (2002). *Estetika*. Bandung: Penerbit ITB.
- Saib, Amin (1986). *Upacara Tradisional Dalam Kiatannya Dengan Peristiwa Alam Dan Kepercayaan Daerah Jambi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Smith, Jacquelin. (1985). *Dance Composition*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.
- Soedarsono, R. M. (1992). *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Somad, Hemas. A. (2002). *Mengenal Adat Jambi Dalam Prespektif Modern*. Jambi: DIKNAS Jambi.
- Sp. Soedarso. (2006). *Trilogi Seni Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Sumardjo, Jakob. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sumardjo, Jakob. (2014). *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir.
- Sumaryono. (2013). *Dialektika Seni Dalam Budaya Masyarakat*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Surjo, Djoko. (1985). *Gaya Hidup Masyarakat Jawa di Pedesaan : Pola Kehidupan Sosial-Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara.
- Yudiaryani. *et. al.* (2017). *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Pubhliser.
- Zurhatmi, Ismail. (2007). *Tanjonbajure Kumpulan Lagu Tradisional Kerinci*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi.

B. Narasumber

- Eri Argawan, S.E, 54 Tahun, Kasi Tradisi Dinas Kebudayaan & Priwisata Prov. Jambi sebagai Koreografer tari *Luci Genyi*, Berkediaman di Tambaksari, Kota Jambi
- Uswan Hasan, M.Sn, 39 Tahun, Dosen FKIP Universitas Jambi sebagai komposer musik iringan tari *Luci Genyi*, Berkediaman di Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi

Yaherlis, 54 tahun. Pengelola Sanggar Sekintang Dayo Jambi sebagai penata busana tari *Luci Genyi*, Berkediaman di Kelurahan . Tambaksari, Kota Jambi.

Hafiful Hadi Sunliensyar, 27 Tahun. Dosen Praktisi Universitas Jambi sebagai narasumber upacara *Ngayun Luci* di Desa Siulak, berkediaman di Desa SiulakPanjang, Kec. Siulak, Kab Kerinci

Donny Gustian S.HI, 34 Tahun. ASN Aparatur Sipil Negara sebagai narasumber dalam mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian, Berkediamandi Desa Tanjung Muda Penawar, Kec. Sintinjau Laut, Kab. Kerinci

C. Diskografi

<https://www.youtube.com/watch?v=cVh3eDheJfA> Judul Karya
Luci Genyi,
diunggah pada tanggal 22 Agustus 2017.

Video Upacara Ngayun Luci di Kerinci, dari Dinas Kebudayaan dan PariwisataProvinsi Jambi. Diunduh pada tanggal 19 Februari 2021.

Video Tari Luci Genyi Hasil Penelitian, di Taman Hutan Kota.
Pada tanggal 23Februari 2021

D. Webtografi

<https://gambarandabagus.blogspot.com/2016/09/peta-kota-peta-kabupaten-kerinci.html>.

<https://gambarandabagus.blogspot.com/2016/09/peta-kota-peta-kabupaten-kerinci.html>)

https://www.canva.com/id_id/belajar/arti-warna-dan-simbol-dari-merk/

<http://www.infobatik.com/batik-jambi/> Diunggah ke internet pada tanggal 28Oktober 2020

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/kuluk-penutup-kepala-wanita-sungai-penuh-kerinci/> Diunggah ke internet pada tanggal 13 Maret 2019